

Original Research Paper

Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Kulit Kacang Tanah Pada Ibu-Ibu Anggota Dasawisma Jambu PKK Gabahan RT. 05 RW. 12 Jombor Sukoharjo

Nur Rokhimah Hanik¹, Tri Wiharti², Ratna Dewi Eskundari³

¹ Pendidikan Biologi FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.1990>

Sitasi: Hanik, N. R., Wiharti, T & Eskundari, R. D. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Kulit Kacang Tanah Pada Ibu-Ibu Anggota Dasawisma Jambu PKK Gabahan RT. 05 RW. 12 Jombor Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 20 Juli 2022

Accepted: 30 Juli 2022

*Corresponding Author:

Nur Rokhimah Hanik.

Universitas Veteran Bangun

Nusantara Sukoharjo,

Indonesia

Email: nurhanik03@gmail.com

Abstract: Most of the PKK dasawisma Jambu women in the hamlet of Gabahan RT 05 RW 12 are new residents with a new home environment that is in the stage of structuring new gardens and ornamental plants. And most of them work as housewives who need to get skills that can increase family income. They have never received counseling or training on making organic compost by universities or other institutions. From the results of the interview, several residents wanted counseling and training on the manufacture of organic compound fertilizer as an alternative to increase financial income. For this reason, the Abdimas Team of Biology education study program will give it to the residents of Gabahan village, RT. 05 RW. 12 Jombor about making organic compost. They want counseling with this theme because most of them do not understand how to make organic compost. The purpose of the service is 1. To provide counseling on how to make organic compost. 2. To provide training/skills in packaging organic compost fertilizers. The training was carried out for 3 times. The method used is lectures and questions and answers, as well as practical guidance on how to make and pack organic compost. The target of this counseling and training is to increase the understanding of how to make 20% organic compost among the residents of Gabahan RT. 05 RW. 12 Jombor. From the results of the training on making organic compost for the women members of the Jambu PKK dasawisma Gabahan RT 05 RW 12 Jombor, it can be concluded that there was an increase in understanding of the process of making organic compost from an average score of 56.8 to 85.5 or an increase in understanding of Rp. 33.2%. The results of the compost can be used by women as plant fertilizer, but can also be sold to increase income.

Keywords: Training, peanut shell compost, and Jambu dasawiswa

Pendahuluan

Kelompok dasawisma Jambu dusun Gabahan RT 05 R 12 Jombor adalah warga baru dengan lingkungan rumah baru yang dalam taraf penataan taman dan tanaman hias yang baru. Dan sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang perlu mendapat ketrampilan yang bisa untuk menambah penghasilan keluarga serta kesepakatan

pada pertemuan tanggal 10 Oktober 2021. Tim Abmas pendidikan Biologi mengajukan rencana PPM dengan peserta ibu-ibu anggota Dasawisma Jambu PKK Desa Gabahan RT 05 RW 12 Jombor. Khusus ibu-ibu Dasawisma Jambu karena sebagian besar ibu-ibu suka menanam tanaman hias, serta dalam rangka menjaga protokol kesehatan dengan membatasi peserta pelatihan.

Menindak lanjuti pertemuan rutin PKK tanggal 12 Maret 2018 dan 17 April 2019 yang kebetulan diisi dengan ketrampilan pembuatan tanaman hidroponik dan perawatan anggrek *Dendrobium*, serta usulan ibu-ibu untuk diberikan pelatihan yang sejenis dan lebih menarik.



Gambar 1 : Pelatihan budidaya dan perawatan anggrek pada tahun 2019

Tema PPM tentang pelatihan pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah dipilih karena Tim sudah melaksanakan 2 kali penelitian tentang pengaruh pupuk kompos kulit kacang tanah yang digunakan sebagai campuran media tanam anggrek *Dendrobium* sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anggrek pada parameter, panjang daun, jumlah daun, luas daun, dan berat basah (Hanik, NR et al. 2021 dan Hanik, et al. 2022). Selain itu kompos kulit kacang tanah dapat meningkatkan porositas tanah serta kesuburan tanah karena banyak mengandung unsur hara sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman hias (J. Omid et al, 2017 dan Torkashvand, A.M, et al, 2015).

Dengan latar belakang tersebut di atas dapat sebagai alasan diperlukannya penyuluhan dan bimbingan bagi ibu-ibu dasawisma Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dalam pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah, baik untuk pupuk tanaman sendiri maupun bekal dalam

peluang bisnis untuk menambah penghasilan keluarga.

Bahan dasar untuk pembuatan pupuk kompos kebetulan di dusun Gabahan ada usaha atau industri kecil kacang pecet (kacang kupas), sehingga limbah kulit kacang cukup banyak, serta dekat dengan lokasi selean padi sehingga sekam dan bekatul juga banyak.

Materi penyuluhan dan bimbingan tersebut meliputi; pupuk kompos (khususnya kulit kacang tanah) dan manfaatnya, bahan dan alat untuk pembuatan pupuk kompos, serta langkah kerja pembuatan pupuk kompos (Anonim. 2019) dan (Farida, A. 2021). Penyuluhan dan pelatihan ini perlu sekali diberikan karena dari hasil wawancara beberapa ibu kelompok dasawisma, mereka belum pernah ada mitra yang memberikan penyuluhan atau pelatihan yang hasilnya bisa untuk menambah masukan bagi keluarga. Selain itu mereka juga tidak mempunyai modal untuk usaha baik secara mandiri maupun kelompok. Mereka juga belum pernah memperoleh pelatihan pembuatan kompos kulit kacang tanah.

Metode

Metode yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan ada 2 macam yaitu; ceramah dan metode latihan pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah. Dalam metode ceramah materi PPT untuk menjelaskan Pupuk kompos khususnya kompos kulit kacang tanah dan manfaatnya, alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pupuk kompos serta tahapan pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah. Sedangkan metode praktik dilaksanakan untuk latihan pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah. Waktu Pelaksanaan sebanyak 2 kali, pada bulan juni dan Juli 2022, masing-masing pertemuan 120 menit.

Penilaian kognitif/pemahaman dilaksanakan dengan Tes (pos-tes) atau evaluasi yang diberikan untuk mengetahui kemampuan dasar dan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi dan peragaan/praktek pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah yang telah diberikan. Tes (pos-tes) diberikan di akhir kegiatan PPM. Indikator keberhasilan program pengabdian: adalah jika skor rata-rata post-test ≥ 70 dan mengalami peningkatan 20% dari skor awal (uji pemahaman awal)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan

Dikarenakan waktu yang sangat terbatas dan masih kondisi pandemi Covid maka PPM tentang Pelatihan pembuatan pupuk kompos organik pada ibu-ibu anggota dasa wisma Jambu PKK Dusun Gabahan RT 05 RW. 12 Jombor hanya terlaksana selama 2 hari tanpa mengurangi kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan tersebut berlangsung pada pada hari: Sabtu 25 Juni 2022 dengan peserta yang hadir sebanyak 10 orang, pertemuan di rumah ibu Basuki dan Sabtu 23 Juli 2022 dengan peserta yang hadir 10 orang, di rumah ibu Tutik.

Peserta pelatihan menyambut dan mengikuti pelatihan dengan semangat. Para warga mungkin telah menyadari bahwa mereka memang butuh pelatihan pembuatan pupuk kompos yang mana hasilnya dapat digunakan sebagai pupuk tanaman sayuran, buah, serta tanaman hias di halaman rumah, atau di pot. Hasil pembuatan pupuk kompos bisa juga sebagai salah satu alternatif penghasilan sampingan keluarga.

Kegiatan hari pertama dimulai pada jam 16.15 WIB bersamaan dengan pertemuan rutin ibu-ibu dasa wisma Jambu. Pada hari itu diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan pre-tes. Penyuluhan tentang teori pembuatan pupuk kompos organik dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diberikan oleh 3 instruktur berturut-turut sebagai berikut; 1. Penyuluhan tentang materi garis besar tentang sampah, pupuk kompos, manfaat pupuk kompos disampaikan oleh Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P 2. Penyuluhan tentang bahan baku pupuk kompos kulit kacang tanah oleh Dra. Tri Wiharti, M.Si 3. Penyuluhan tentang langkah - langkah pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah oleh Dr. Ratna Dewi Eskundari, M.Si. Penyuluhan hari pertama Sabtu 25 Juni 2022 terlaksana dengan lancar. Para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan tentang cara-cara pembuatan pupuk kompos, manfaat pupuk kompos, khususnya kompos kulit kacang tanah serta aplikasinya.

Setelah selesai tanya jawab acara dilanjutkan dengan dengan praktek pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah. Secara bersama-sama penuh semangat melaksanakan tahap demi tahap proses pembuatan pupuk kompos dilaksanakan oleh Tim bersama peserta. Mulai dengan menyiapkan tetes tebu yang diencerkan ditambah dengan stater

secukupnya, kemudian mencampur bahan bekatul, sekam, serta kulit kacang tanah sampai merata. Setelah selesai mencampur dan betul-betul merata kemudian menambahkan stater ke dalam adonan bahan pupuk kompos dan menambahkan air sampai sedikit basah atau lembab. Setelah itu pupuk yang belum jadi tersebut siap dieramkan dengan memasukan ke dalam kantong kresek. Kantong kresek yang sudah berisi campuran bahan kompos (pupuk kompos yang belum jadi) disimpan dan dieramkan di tempat yang kering dan meletakkan alas papan dibagian bawah kresek agar kondisinya tetap kering.

Acara diakhiri dengan penutup dan ucapan trima kasih dengan penjelasan bahwa pengeraman pupuk kompos minimal 40 hari, sehingga pertemuan untuk pembongkaran dan pengemasan pupuk akan dilaksanakan akhir bulan Juli 2022.

Pada hari Sabtu 23 Juli 2022 jam 16.00 PPM tahap II adalah pembongkaran pupuk kompos hasil pelatihan. Diawali dengan penjelasan tentang cara pembongkaran, dan pengemasan pupuk kompos, dengan penuh antusias dan semangat para warga secara bersama-sama membongkar pupuk kompos dan mengemasnya. Pertemuan hari ke 2 diakhiri pada pukul 16.45 WIB dan dilanjutkan dengan tanya jawab seputar manfaat pupuk kompos dan pengembangannya dimasa depan serta mengerjakan pos-tes selama 15 menit. Dengan ucapan trima kasih acara ditutup dan dilanjutkan dengan acara inti pertemuan PKK ibu-ibu.

Hasil Evaluasi

Evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta terhadap cara pembuatan dan pengemasan pupuk kompos kulit kacang tanah dilakukan dua kali, yaitu sebelum program dilakukan berupa pre-tes dan setelah program dilakukan berupa pos-tes. Untuk melengkapi ada tidaknya peningkatan hasil pelatihan juga dilakukan analisis / penilaian terhadap pemahaman pada ibu-ibu anggota dasa wisma Jambu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Sukoharjo setelah memperoleh pelatihan.

Nilai hasil pre-tes dan pos-tes kemudian dibandingkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman peserta sebelum memperoleh pelatihan dan sesudah memperoleh pelatihan.

No.	Nama Peserta	Nilai pre-tes	Nilai pos-tes	Peningkatan	% Peningkatan
1	Ibu Winarto (Sri Wahyuni)	76	87	11	12.6
2	Ibu Paidi (Ibu Sartini)	63	87	24	27.5
3	Ibu Isdianto (Nisaa)	40	83	43	52
4	Ibu Totok	37	76	39	51
5	Ibu Atun	50	83	33	39.7
6	Ibu Gunawan (Ibu Noor Janah)	76	87	11	12.6
7	Ibu Bety	70	90	20	22.2
8	Ibu Hidayat	40	87	47	54
9	Ibu Basuki	76	87	11	12.6
10	Ibu Tutik Danuriati	40	83	43	52
	Jumlah Total	568	850	282	33.2
	Rerata	56.8	85.5	28.2	33.2

Tabel 4 : Hasil Penilaian Pre-test dan pos-test

Dari Tabel 3 di atas terlihat bahwa setelah melaksanakan pelatihan terjadi peningkatan pemahaman ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor tentang proses pembuatan pupuk

kompos organik dari skor rata-rata 37.5 menjadi 85.5 , berarti terjadi peningkatan pemahaman sebesar sebesar 28.2 (33.2%).

Pembahasan

Dengan melihat hasil rata-rata skor pos-test 85,5 serta persentase hasil peningkatan pemahaman terhadap proses pembuatan pupuk kompos organik sebesar 33,2% nampak bahwa peningkatan pemahamannya dapat dikatakan cukup bagus. Terjadi peningkatan 33.2% karena sebelumnya dikelompok PKK sudah pernah mendapatkan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari bahan sampah basah. Namun demikian jika kita lihat rata-rata skor pos tes 85,5 tersebut kita masih perlu berfikir bagaimana caranya untuk meningkatkan yang lebih bagus lagi terhadap pemahaman ibu-ibu anggota dasa wisma Jambu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Sukoharjo tentang proses pembuatan pupuk kompos organik dengan bahan

dasar kulit kacang tanah, mengingat kemampuan dalam pembuatan pupuk kompos dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pemasukan tambahan bagi keluarga. Dengan kata lain kita perlu mengevaluasi apa yang belum maksimal dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan pupuk kompos tersebut, sehingga pada pelatihan di tempat lain atau yang akan datang bisa dilaksanakan lebih optimal sehingga hasilnya sangat memuaskan (dengan skor rata-rata pemahaman lebih dari 85.5). Hasil pupuk kompos kulit kacang tanah bisa ibu-ibu gunakan untuk pupuk tanaman baik tanaman hias maupun buah dan sayuran, selain itu juga bisa dijual untuk menambah kebutuhan sehari-hari.



Gambar 2 : pelatihan pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah

Kesimpulan

Dari hasil pelatihan pembuatan pupuk kompos organik pada ibu-ibu anggota dasa wisma Jambu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dapat disimpulkan bahwa: Terjadi peningkatan pemahaman tentang proses pembuatan pupuk kompos organik dari skor rata-rata 56.8 menjadi 85,5 atau terjadi peningkatan pemahaman sebesar 33.2%. Namun masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya agar pelatihan berikutnya dengan tema sejenis hasilnya lebih optimal karena hasilnya bisa menambah penghasilan keluarga.

Saran

Bagi para dosen dan LPPM univet Bantara Sukoharjo:

1. Kegiatan yang sejenis masih perlu dilaksanakan dan ditingkatkan, karena skor rata-rata pemahaman para warga dalam pembuatan pupuk kompos masih belum memuaskan atau optimal.
2. Mohon LPPM dan Lembaga Univet Bantara berkoordinasi untuk realisasi dana pelaksanaan seawal mungkin, sehingga Tim dosen bisa melaksanakan kegiatan dengan waktu yang longgar.
3. Bagi ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor khususnya dasawisma Jambu (peserta pelatihan) hendaknya lebih aktif dalam kegiatan pelatihan yang sejenis dalam rangka untuk meningkatkan penghasilan keluarga .

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo yang telah memberi dukungan serta dana dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Selain itu kepada para mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini penulis mengucapkan terima kasih.

Daftar Pustaka

Anonim. 2019. *Membuat Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan DOI: <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/57-membuat-kompos-dari-sampah-rumah-tangga.html>

Farida , A. 2021. 10 *Cara Membuat Kompos Organik Rumahan, Sederhana Dan Mudah*. URL: <https://www.icreate.id/blog/cara-membuat-kompos/>

Hanik, Nur Rokhimah, Harsono, Sri, Eskundari, Ratna Dewi 2021. The Effect of Peanut Skin Compost Mix Variaries on Planting Media on the Growth of *Dendrobium* . *Jurnal Biologi Tropis*, 21 (1) 2021: 237-247 [/https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/2465/1683](https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/2465/1683)

Hanik, Nur Rokhimah, Eskundari, Ratna Dewi, Wiharti, Tri . (2022). "The Effect of Planting Media Composition on the Growth of *Dendrobium* Sp. Orchid Seedlings. *Jurnal Biologi Tropis*, 22 (2) 2022: 237-247 [/https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/2465/1683](https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/2465/1683) o 1 (2021) 21, No 1 (2021)

J. Omidil , S. Abdolmohammadil , A. Hatamzadeh and A. Mahboub khomami, 2017. Effect of the application of composted peanut shells on soil growing media on growth and nutrient elements of (*viola spp.*). *International Journal of Farming and Allied Sciences Available*. online at www.ijfas.com ©2017 IJFAS Journal-2017-6-5/120-125/29 Oct, 2017 ISSN 2322-4134 ©2017 IJFAS. URL. <http://ijfas.com/wp-content/uploads/2017/10/120-1253.pdf>

Torkashvand, A.M, M. Alidoust1, A. Mahboub Khomam. 2015. The reuse of peanut organic wastes as a growth medium for ornamental plants. *International Jurnal Recycl Org Waste Agricult*.4:85–94. 2015. URL: <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s40093-015-0088-0.pdf>.